SKRIPSI

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK MELALUI PUBLIKASI HASIL KARYA DI MEDIA SOSIAL BAGI SISWA TK ISLAM SABILIL FALAH KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO

Oleh :

Devi Hera Oktavia

D99217033

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Devi Hera Oktavia
NIM	:	D99217033
Fakultas/Jurusan/Prodi	:	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Dasar/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	:	Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Publikasi Hasil Karya Di Media Sosial Bagi Siswa TK Islam Sabilil Falah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 7 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,

Devi Hera Oktavia
NIM. D99217033

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama	: Devi Hera Oktavia
NIM	: D99217033
Fakultas/Jurusan Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Publikasi Hasil Karya Di Media Sosial Bagi Siwa TK Islam Sabilil Falah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

Telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan :

Sidoarjo, 6 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I

M. Bahri Musthofa, M.Pd, M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

Dosen Pembimbing II

Dr. Al Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc, MHI
NIP.197311162007101001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh Devi Hera Oktavia dengan NIM. D99217033 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S-1) dalam ilmu pendidikan.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Surabaya, 13 Agustus 2021

Mengesahkan,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
NIP.196301231993031002

Penguji I

Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag
NIP.197304092005012002

Penguji II

Yahya Aziz, M.Pd.I
NIP.197208291999031

Penguji III

M. Bahri Musthofa, M.Pd, M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

Penguji IV

Dr. Al Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc. MHI
NIP.197311162007101001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Devi Hera Oktavia
NIM	: D99217033
Fakultas/Jurusan	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam
E-mail address	: devihera.dh90@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

[✓] Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peran Guru Dalam Meningkatan Motivasi Belajar Anak Melalui Publikasi Hasil Karya

Di Media Sosial Bagi Siswa TK Islam Sabilil Falah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Agustus 2021

Penulis

(Devi Hera Oktavia)

ABSTRAK

Oktavia, Hera, Devi (D99217033) M.Bahri Mushtofa, M.Pd.I, M.Pd., Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc. M.Hi **: Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Publikasi Hasil Karya Di Media Sosial Bagi Siswa TK Islam Sabilil Falah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. 2021.**

Kata Kunci: Peran Guru, Motivasi Belaja, Publikasi hasil karya di Media Sosial

Guru dalam proses pembelajaran menjadi kunci utama dimana sorang guru dapat menggerakan kelas dan peserta didiknya. Maka dari itu peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangatlah dibutuhkan. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui kegiatan yang menyenangkan dan memberikan *reward* atas keberhasilannya. Peserta didik di TK Islam Sabilil Falah awalnya kurang termotivasi untuk belajar karena hanya sebatas mengerjakan tugas sekolah dari guru, sehingga guru berusaha meningkatkan motivasinya melalui publikasi hasil karyanya di media sosial.

Penelitian ini bertujuan mengetahui latar belakang guru di TK Islam Sabilil Falah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan motivasi belajar anak melalui publikasi hasil karya di media sosial. Tujuan penelitian yang lain adalah mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak melalui publikasi hasil karya di media sosial.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan semua peristiwa pada lapangan dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dilatarbelakangi oleh adanya dukungan orangtua pada saat mendampingi anak belajar di rumah. Proses kegiatan belajar mengajar tidak hanya penyampaian materi namun guru juga memberikan tugas kepada siswa yang dikirim pada grup kelas belajar. Tentunya orangtua mengirimkan kembali tugas yang diberikan oleh guru berupa foto maupun video jika tugas sudah dilaksanakan. Hal ini guru terdorong untuk memanfaatkan media sosial dengan memposting hasil karya anak pada status whatsapp pribadi milik guru. Media sosial berupa whatsapp menjadi salah satu media yang digunakan guru di TK Islam Sabilil Falah untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Publikasi hasil karya di media sosial menunjukan dampak postif anak akan lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini menjadi suatu apresiasi dan kepuasan tersendiri bagi siswa karena melihat hasil kerjanya diposting oleh guru dan dilihat banyak orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

SAMPUL DALAM ..... **ii**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **v**

MOTTO ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR TRANSLITERASI ..... **iix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Sistematika Pembahasan 8

F. Penelitian Terdahulu 10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Guru 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Guru..... 16

2. Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator..... 18

3. Pengaruh Kepribadian Guru ……20

B. Meningkatkan Motivasi Belajar 21

1. Motivasi Belajar 22

2. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar..... 25

C. Publikasi Hasil Karya di Media Sosial 26

1. Media Sosia 26

2. Penerapan Publikasi Hasil Karya 27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian 30

B. Tempat dan Waktu Penelitian 31

C. Sumber Data 31

1. Data Primer 31

2. Data Sekunder 31

D. Teknik Pengumpulan Data 32

1. Observasi 32

2. Wawancara 32

3. Dokumentasi 32

E. Teknik Analisis Data 33

1. Pengumpulan Data 34

2. Reduksi Data 34

3. *Display* Data 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi 34

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data 35

1. Triangulasi Sumber 35

2. Triangulasi Metode 36

3. Triangualasi Teori 36

BAB IV PEMBAHASAN

A. Temuan Umum 37

1. Identitas Sekolah 37

2. Sejarah Singkat Sekolah 37

4. Visi dan Misi Sekolah..... 39

5. Sarana dan Prasarana 40

6. Struktur Organisasi 41

7. Peta Lokasi TK Islam Sabilil Falah 42

8. Status TK Islam Sabilil Falah..... 42

9. Kurikulum TK Islam Sabilil Falah 43

B. Hasil Penelitian 45

1. Peran Guru TK Islam Sabilil Falah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa..... 45

2. Penerapan Publikasi Hasil Karya Di Media Sosial 49

C. Pembahasan 51

1. Peran Guru TK Islam Sabilil Falah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa 51

2. Penerapan Publikasi Hasil Karya Di media Sosial 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 57

B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah **40**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir 14

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan TK Islam Sabilil Falah ……..41

Gambar 4.2 Peta Lokasi TK Islam Sabilil Falah 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

A. Konsonan

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا		ط	t}
2.	ب	B	ظ	z}
3.	ت	T	ع	‘
4.	ث	Th	غ	Gh
5.	ج	J	ف	F
6.	ح	h}	ق	Q
7.	خ	Kh	ك	K
8.	د	D	ل	L
9.	ذ	Dh	م	M
10.	ر	R	ن	N
11.	ز	Z	و	W
12.	س	S	ه	H
13.	ش	Sh	ء	’
14.	ص	s{	ي	Y
15.	ض	d{		

Sumber: kate L. Turabian *A. Manual of Writers of Term Papers, Disertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

B. Vokal

1. Vocal Tunggal (*monoftong*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
ـَ	fath{ah	A
ـِ	Kasrah	I
ـُ	dzammah	U

Catatan: Khusus untuk *hamzah,* penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber*h}arakat* sukun atau didahului oleh huruf ber*h{arakat* sukun. Contoh: *iqtid}a>’* (اقتضاء)

2. Vocal Rangkap (diftong)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Ket.
ـــَـيْ	**fath}ah dan ya'**	**Ay**	**a dan y**
ـــَـوْ	**fath}ah dan wawu**	**Aw**	**a dan w**

Contoh : *bayna* (بين)
: *mawd}u>* ' (موضوع)

3. Vocal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ـــَـا	**fath}ah dan alif**	**a>**	**a dan garis di atas**
ـــِـي	**kasrah dan ya'**	**i>**	**i dan garis di bawah**
ـــُـو	**d{ammah dan wawu**	**u>**	**u dan garis di atas**

Contoh : al-lhila>l (ال هلال)

C. *Ta' Marbu>t}ah*

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua :

1. Jika hidup (menjadi *mud}a>f*) transliterasinya adalah *t.*
2. Jika mati atau sukun, transliterasinya adalah *h.*
   Contoh: shari>'at al-Isla>m (شريعة الاسلام)
   : shari>'ah isla>mi>yah (شريعة اءسلامية)

D. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial letter*) untuk nama, tempat, judul buku, dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuatu yang harus dilaksanakan manusia yakni mencari pengetahuan. Mencari pengetahuan adalah suatu perkara yang tidak boleh jika tidak dilaksanakan dalam ajaran umat muslim. Hal tersebut tertuang pada QS.Al-Mujadalah ayat 11 mencari pengetahuan, sebagaimana berikut: :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ
يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya :

"*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*"

Kutipan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT akan meningkatkan derajat orang-orang yang mencari ilmu berkali-kali liat dari pada orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak menuntut dan mencari ilmu. Dalam sebuah hadist pun disebutkan juga tentang kewajiban menuntut ilmu, Rasulullah SAW bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya :

"Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan". (HR. Ibnu Abdil Barr)

Edukasi di masyarakat mempunyai dua karakteristik penting yaitu edukasi yang melindungi nilai-nilai serta menciptakan individualitas yang memenuhi harapan daerah.[1] Sekolah merupakan instansi pendidikan resmi yang memberikan pelajaran dan mengajarkan kepada pelajar untuk terlibat dalam kegiatan belajar untuk mendapatkan pengalaman pendidikan. Proses pendidikan dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mengembangkan potensi pribadi siswa.[2] Oleh karena itu pendidikan tidak hanya dapat untuk memperoleh hasil belajar, melainkan untuk proses belajar yang berlangsung. Jika pendidikan hanya mementingkan dengan salah satu dari mereka, itu tidak dapat mengembangkan murid secara keseluruhan.

---

[1] Juitaning Mustika, *Psikologi Pendidikan*.(Lampung:2016) hlm 12

[2] Haidir dan Salim, Strategi Pembelajaran.(Medan:2010) hlm 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam sistem pendidikan tentunya sekolah membutuhkan peran guru yang dapat mendidik dengan baik dalam pelajaran maupun menanamkan ilmu yang mengandung nilai karakter dalam peserta didik. Guru sebagai salah satu komponen pendukung serta motivator di dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu peran guru berfungsi sebagai agen pendidikan yang mendidik siswanya agar tercapai tujuan pendidikannya. Salah satu peran penting tercapainya tujuan pendidikan tersebut yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan pembelajaran.

Tentu saja ketika seorang guru bertindak sebagai pendidik bagi seorang siswa harus memahami berbagai aspek perilakunya dan perilaku orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan, terutama perilaku siswa. Secara efektif memenuhi kewajiban dan perannya, sehingga memberikan kontribusi nyata dalam pencapaian tujuan pendidikan.[3] Kemajuan akademis tidak hanya tergantung pada sudut pandang yang bersifat kognitif siswa, tetapi juga sudut pandang lainnya seperti pengaruh motivasi yang terdapat pada lingkungan social sekitarnya.

Pelajar membutuhkan motivasi supaya dapat belajar dengan baik, baik secara internal maupun eksternal karena mereka berada pada posisi yang sangat penting dalam menggapai tujuan pembelajaran yang diinginkan[4]. Oleh sebab itu perlu diupayakan untuk memotivasi siswa untuk belajar dan meminimalisir

---

[3] Mujtahid.(2012), *Pengembangan Profesi Guru*, (MALANG-UIN MALIKI,)
[4] Oemar Hamalik,*Psikologi Belajar dan Mengajar*.(Bandung:2009) Hlm 173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hambatan yang muncul nantinya. Sehingga hasil belajar yang ingin dicapai dapat dicapai secara optimal. Untuk memotivasi siswa belajar, lingkungan harus sepositif mungkin seperti halnya lingkungan sekolah. Lingkungan yang berkualitas dan motivasi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

Apalagi saat ini dunia telah digemparkan oleh pandemi Covid-19 ,termasuk negara kita Indonesia. Sektor ekonomi hingga dunia pendidikan menjadi institusi yang paling terpengaruh oleh adanya pandemic covid 19. *Study From Home* merupakan kegiatan belajar yang dilakukan dengan menggunakan system *remote* atau bias disebut dengan system jarak jauh. Berubahnya cara belajar di masa pandemi ini tentunya menjadi rintangan besar bagi semua institusi pembelajaran. [5]Terutama pada pengajar untuk anak usia dini di masa covid 19 yang memiliki fungsi dan tugas yang berbeda. Tentu saja perbedaan kondisi ini membutuhkan perlakuan yang berbeda pula.

Dalam hal ini mengacu pada media sosial yang terkait dengan penggunaan aplikasi atau perangkat lunak apapun yang biasa kita kenal seperti Instagram, facebook, twitter dan whatsapp. Adanya perkembangan teknologi dalam merangsang motivasi belajar siswa, baik dalam sudut pandang kognitif maupun psikologis di era modern sekarang ini. Media jejaring social adalah hasil dari pengembangan teknologi berbasis internet berupa *web* yang dirancang untuk memberikan kemudahan untuk berkomunikasi serta berbagi materi

---

[5] *Oktafia, Pembelajaran Daring Sebagai Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19, Vol 8 No 3,2020*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan orang lain melalui internet.[6] Teknologi internet memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk membagikan gagasan, saran, sudut pandang, kegiatan, informasi, kegiatan, pernyataan nasihat dan minat dalam jaringan individu setiap orang.

Dalam penelitian ini peran guru untuk menaikkan keinginan untuk belajar, khususnya pada anak usia dini melalui publikasi hasil belajar di media social diangkat sebagai topik penelitian. Adanya publikasi dinilai dapat menjadi sarana yang efektif untuk mendorong motivasi belajar anak, sehingga anak semangat dalam belajar. Sedangkan faktanya ada di antara siswa TK Islam Sabilil Falah yang kurang termotivasi untuk belajar karena hanya sebatas mengerjakan tugas sekolah dari guru.

Dari latar belakang diatas perlu adanya kedekatan antara guru dan anak sehingga harus mencari metode lain yang terbukti efektif dalam memotivasi siswa dan memfasilitasi proses belajarnya. Cara ini juga bias diterapkan dalam situasi pandemi seperti ini. Maka dari itu penulis mengusung tema yang berjudul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Publikasi Hasil Karya Di TK Islam Sabilil Falah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo".

---

[6] Mulawarman, Nurfitri A D. 2017. *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan.* Vol. 25 No.1, hlm 36-44
Sutaryo, *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID 19)*.(Yogyakarta:2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut, dikembangkan pertanyaan yakni :

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak di TK Islam Sabilil Falah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo ?
2. Bagaimana penerapan publikasi hasil karya di media sosial bagi siswa TK Islam Sabilil Falah kecamatan sukodono kabupaten sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dirumuskan oleh peneliti yakni :

1. Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak di TK Islam Sabilil Falah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui penerapan publikasi di TK Islam Sabilil Falah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak kelebihan yang bisa dikaji secara teoritis maupun secara praktis, pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teori, peneilitian ini dapat berkontribusi untuk menambah ilmu mengenai motivasi belajar pada anak usia dini yang menerangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermacam bentuk masukan guru dan pentingnya meningkatkan motivasi belajar pada anak dengan memposting hasil belajar di media sosial.

2. Secara Praktis

Secara praktis, manfaat dari hasil penelitian ini antara lain:

a. Bagi Lembaga

Sebagai informasi untuk masyarakat luas khusunya pada lembaga pendidikan, secara teoritis mengenai peran pengajar dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan memposting hasil karya di media social terutamadi masa pandemi.

b. Bagi Guru

Sebagai alternatif strategi pembelajaran guru yang bisa digunakan untuk menaikkan motivasi belajar pada anak melalui publikasi hasil karya di media sosial.

c. Bagi Peneliti

Bisa digunakan untuk melengkapi dan memperluas keilmuan penelitian penulis tentang peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak dengan memposting hasil karya di media sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Sitematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan ditulis untuk memudahkan dalam penyusunan penelitian. Di dalam penelitian ini terbagi dalam 3 bab yaitu pada bagian pertama berisi formalitas yang tersusun dari lembar judul, lembar persetujuan skripsi, lembar pengesahan, lembar motto, kata pengantar, daftar isi serta daftar tabel. Dan pada bab yang kedua yakni isi, tersusun dalam lima bab.

Bab I mengenai pendahuluan. Bab ini tersusun dari beberapa sub bab yakni latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ,manfaat dari penelitian, sistematika pembahasan dan penelitian terdahulu. Ini adalah kerangka awal untuk membawa isi pembahasan dalam bab selanjutnya.

Bab II tentang kajian teoritis tentang peran guru, motivasi belajar dan publikasi hasil karya di media sosial. Sub bab tentang peran guru terdiri dari pengertian dan peran guru. Selanjutnya sub bab motivasi belajar terdiri dari pengertian motivasi belajar, jenis motivasi, dan upaya meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan sub bab tentang publikasi hasil belajar di media social terdiri dari pengertian media sosial dan penggunaan publikasi.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian dimana terdapat sub bab desain penelitian, tempat waktu penelitian, sumber data, serta teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data. Sementara sub bab terakhir yakni teknik pengujian keaslian data berisi tentang triangulasi sumber, triangulasi metode, serta triangulasi teori.

Kemudian dilanjutkan bab IV tentang peran guru untuk menaikkan motivasi belajar anak yakni melalui publikasi hasil karya di media sosial bagi siswa TK islam sabilil falah kecamatan sukodono kabupaten sidoarjo. Bab ini merupakan inti dari pembahasan pada penelitian yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu deskripsi tempat penelitian terdapat kondisi geografis dan pendidikan, kemudian sub bab hasil penelitian yang berisi tentang guru mengoprasionalkan media sosial seperti whatssap pun tuk publikasi. Sementara sub bab pembahasan langsung pada ini yaitu peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak dan penerapan publikasi hasil karya di media sosial.

Untuk mengakhiri pembahasan pada bagian kedua yakni bab V berisi tentang penutup yang mencakup kesimpulan dan saran. Sedangkan pada bagian ketiga dalam penulisan penelitian yang berisi tentang daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup sang penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. **Penelitian Terlebih Dahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Choirun Nisak Aulina pada tahun 2018 dalam jurnal obsession:jurnal riset pendidikan pada anak usia dini dan pendidikan pembelajaran pada anak usia dini. FKIP Universitas Muhammaddiyah Sidoarjo yang berjudul "Penerapan Pada Metode Whole Brain Teaching untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini". Penenlitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan mendeskripsikan yang berkaitan dengan motivasi belajar anak melalui penerapan whole brain teaching. Dalam menerapkan metode tersebut, prinsip-prinsip yang diajarkan harus dipatuhi, dimana ada 7 teknik di dalam pembelajaran kelas. Persamaan penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang bagaimana motivasi belajar anak dapat ditingkatkan.Perbedaannya dalam penelitian ini yakni membahas tentang penggunaan metode whole brain teaching, sedangkan penelitian yang saya teliti adalah membahas tentang penggunaan metode lain yaitu dengan mempublikasikan hasil belajar di media sosial. Hasil penelitian kali ini menjelaskan bahwa peningkatan motivasi belajar melalui metode whole brain teaching dalam kualifikasi sangat baik dan terbukti berhasil.

Penelitian Azizah Nurul Fadhilah pada 26 juni 2020 dalam Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Strategi Menghidupkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi". Tujuan dari penelitian ini tentang strategi guru Kelompok Bermain (KB) di TK dalam menghidupkan motivasi belajar siswa demi menjaga keberlangsungan pendidikan dalam kebijakan *Study From Home* (SFH) pada masa pandemi COVID-19. Dalam penelitian ini penerapan metode yang digunakan yaitu melalui publikasi untuk menghidupkan motivasi belajar anak. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang penerapan metode publikasi sebagai motivasi belajar anak. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang kerjasama antara guru dan orangtua untuk sama-sama menghidupakan motivasi belajar anak selama pandemi, sedangkan yang saya teliti tentang bagaiamana peran guru yang sangat dibutuhkan untuk berkonsisten dalam melaksanakan penerapan publikasi hasil karya anak di media sosial. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi yang digunakan dinilai sangat efektif karena dapat menghidupkan motivasi belajar anak ditengah wabah pandemi.

Penelitian Aulia Riska Nugraheny dalam jurnal (Suatu Kajian Tentang Efektifitas Pembelajaran Daring di Era New Normal Kasus Pandemi COVID-19)Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yang berjudul "Peran Teknologi, Guru, dan Orangtua dalam Pembelajaran Daring". Tujuan dari penelitian ini Tentang Teknologi sangat berperan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring, selain itu guru serta orang tua juga tidak kalah berperan dalam memberikan dukungan dan bimbingan terhadap usaha belajar anak. Persamaan dalam penelitian ini adalah juga meneliti tentang peranan guru dalam pembelajaran serta juga ada kaitannya dengan teknologi. Perbedaannya ialah tidak menjelaskan dengan metode apapun yang digunakan, melainkan terfokus pada peran guru,orangtua serta teknologi. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa peran guru sangat penting selepas itu juga kerjasama dari orangtua agar sesuai dengan hasil yang diharapkan pada anak, apalagi ditengah pandemi ini hanya bisa memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Penelitian Hilwa Putri Kamila pada tahun 2019 dalam Skripsi : Jurusan Pendidikan Bahasa dan Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatuallah Jakartayang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp terhadap motivasi belajar bahasa indonesia di SMP Islam Al Wajab Jakarta 2018/1019" . Tujuan dari penelitian ini tetang paparan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial whatsApp terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pemanfaatan media sosial whatsapp. Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media sosial. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan aplikasi whatsapp saja,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan saya berbagai jenis aplikasi bisa digunakan seperti pada instagram,whatsapp,facebook dan sebagainya karena itu saya mencakup keseluruhan media sosial. Hasil penelitian ini menyatakan pemanfaatan media sosial whatsapp termasuk kategori media sosial yang termasuk bermanfaat sebagai media belajar dan informasi dalam kegiatan belajar.

Penelitian Gallant Karunia Assidiq dalam jurnal : Pemanfaatan Media Sosial Universitas Muhammadiyah Surakarta yag berjudul "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Yang Interaktif dan Kekinian" . Tujuan Penelitian ini Peneliti mengulas tentang sebagaimana Guru dapat menggunakan media sosial sebagai sumber media pembelajaran dan dapat pula digunakan sebagai wadah publikasi bagi tugas pembelajaran berbasis proyek. Persamaan penelitian ini adalah tentang guru yang menggunakan media sosial sebagai sumber pembelajaran dengan publikasi. Sedangkan perbedaannya, adalah peneliti mengarah pada pemahaman literasi digital. Hasil dari penelitian ini adalah pengoptimalan peran media sosial sebagai media pembelajaran yang mengarahkan siswa pada pemahaman literasi digital yang baik, sehingga dapat meminimalisasi efek negatif dari media sosial tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

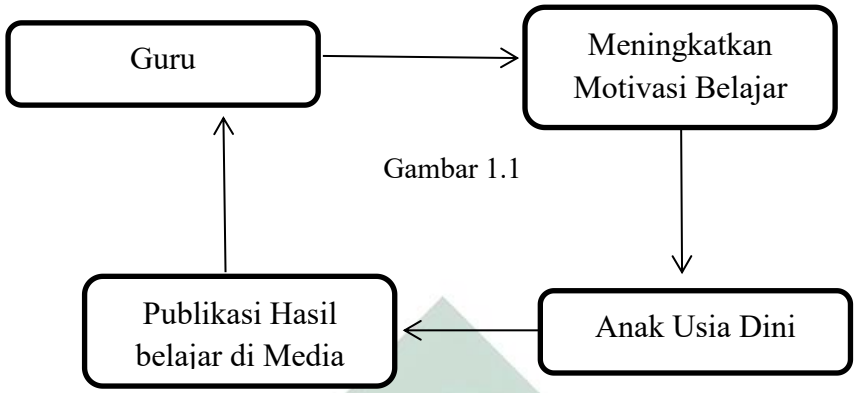

Gambar 1.1

Guru dalam proses pembelajaran menjadi kunci utama dimana sorang guru dapat menggerakan kelas dan peserta didiknya. Maka dari itu peran guru dalam meningkatkan motivasi anak sangatlah dibutuhkan. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui kegiatan yang menyenangkan dan tidak rumit. Namun, disisi lain guru harus memikirkan dengan matang kegiatan yang akan diberikan.

Penerapan publikasi hasil karya anak dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan motivasi belajar anak yakni kedisiplinan, membantu mempererat kedekatan diantara anak dan orangtua. Disini guru tidak hanya mempublikasi hasil yang telahditerimanamun juga memberikan kata-kata yang dapat membuat anak semakin semangat dalam belajar. Dengan mempublikasi hasil belajar anak menjadi merasa terapresiasi dengan kata-kata dan nilai yang diberikan oleh guru. Cara ini efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar pada anak. Namun,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penerapannya juga membutuhkan konsistensi guru dan orang tua saat mendampingi anak belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Guru

1. Pengertian Guru

Perlu diketahui bahwa guru merupakan key person dalam kelas, dimana guru yang memimpin dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar kepada peserta didiknya. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan serta yang paling banyak berhubungan dengan peserta didiknya dibandingkan dengan personel sekolah lainnya.[7] Dalam masyarakat kita "guru" dipandang sebagai orang yang harus "di guru dan ditiru" (dituruti dan ditiru) yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, mushola, di rumah dan sebagainya. Oleh karena itu pengaruh guru terhadap peserta didiknya sangatlah besar.

Menurut UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal. Secara umum guru bertugas dan bertanggung jawab seperti yaitu mengantarkan murid dan

[7] Oemar Hamalik,*Psikologi Belajar dan Mengajar*.(Bandung:2009) Hlm 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikannya manusia terdidik yang mampu menjalankan tugas-tugas ketuhanan dan tugas-tugas kemanusiaan.[8]

Kemampuan guru sangat penting bagi keberhasilan pendidikan karena kemampuan guru memengaruhi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai pendidikan yang berkualitas.[9] Mengingat pentingnya kinerja guru dalam pendidikan perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kinerja seorang guru. Dari situlah diperoleh hasil kegiatan itu sendiri dari segala hasil usaha guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kinerja guru bisa diukur dengan kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran, mengevaluasi, memberikan tindak lanjut dan hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang guru.[10] Untuk menjadi guru yang profesional tidaklah mudah, karena harus memiliki berbagai kompetensi keguruan. Di dalam UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 PASAL 10 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

---

[8] Mujtahid. *Pengembangan Profesi Guru*, (MALANG-UIN MALIKI,press,2012) Hlm 52

[9] Imaniyati,Nani.*Professional development of teachers in improving the performance of teacher*, vol. 2 No.2, 2017. Hlm 202-211

[10] Moh,uzer usman. Menjadi Guru Profesional,(Bandung:Remaja Rosdakarya.1992) Hlm 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator

Dalam hal ini tentunya peran guru berfungsi sebagai agen pendidikan dalam mendidiksiswa agar tercapai tujuan pendidikannya. Peran pentingnya guru dalam proses belajar mengajar tidak bisa digantikan oleh mesin, radio, komputer serta media lainnya. Karena itu guru tidak dapat digantikan dengan apapun. Guru sebagai fasilitator serta motivator menjadi kunci utama dalam proses belajar mengajar adalah guru diharapkan mampu menggerakkan kelas serta siswa didiknya dalam sistem pembelajaran.[11]

Guru Sebagai Fasilitator

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh seorang guru di sekolah adalah memberikan pelayanan kepada peserta didik agar mereka menjadi peserta didik yang sesuai dengan tujuan sekolah tersebut. Bidang pendidikan dimana guru mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik sosial, budaya, maupun ekonomi.

Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil-tidaknya proses belajar-mengajar, dan karenanya guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajarnya. Guru memegang berbagai jenis peranan yang mau tidak mau, harus dilaksanakannya sebagai seorang guru. Yang dimaksud sebagai peran ialah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan

[11] Oemar Hamalik,*Psikologi Belajar dan Mengajar*.(Bandung:2009) Hlm 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu.[12] Dengan kata lain, guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Tentunya guru juga memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.

Menurut Carl Roger,peranan guru dalam kegiatan belajar siswa menurut pandangan teori hurmanisme adalah sebagai fasilitator yang berperan aktif dalam membantu menciptakan proses pembelajaran yang kondusif agar siswa bersifat positif dalam belajar dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar.

Guru Sebagai Motivator

Peran guru sebagai motivator itu penting artinya untuk meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media. Dalam keseluruhan proses pendidikan, guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik. Mendidik adalah proses pemberian bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum terhadap sekolah, keluarga, serta masyarakat. Guru selain berusaha mendidik peserta didik agar dapat menemukan berbagai potensi yang

[12] Ibid…..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimilikinya juga dituntut agar mampu mengenali peserta didiknya yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar, mendiagnosa dan membantu memecahkan permasalahan yang ada pada peserta didik. Guru bertugas dengan mendidik memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Peserta Didik

Kepribadian guru memiliki efek langsung dan kumulatif pada perilaku siswa. Pengetahuan, bakat, cita-cita, sikap, dan persepsi semuanya berkontribusi pada kepribadian seseorang. Kebiasaan belajar siswa, motivasi, disiplin, perilaku sosial, dan keinginan untuk belajar semuanya terpengaruh. Sedangkan kenakalan dan pelanggaran disiplin merupakan kesulitan yang dihadapi oleh anak yang menyimpang,

Klaim yang Benard bahwa Axeline (1964) dan Dennsion (1969) menjelaskan dalam penelitian mereka bahwa ketika seorang anak nakal bertemu dengan seorang guru yang ramah, sopan, dan menyambut anak-anak, perilaku anak sering memburuk. Berikut ini adalah deskripsi bagaimana situasi ini terjadi. Karena orang dewasa, seperti guru, orang tua, dan masyarakat, seringkali mengecewakan anak-anak. Jadi, berdasarkan pertemuan anak,Guru yang ramah tamah mudah bergaul lebih disenangani dengan semua orang apalagi tentunya menjadi pendengar yang baik disamping menjadi pembicara yang menarik. Pada anak-anak guru yang lebih disukai ialah guru yang humoris dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepandainnya membuat anak-anak menjadi senang serta tidak terlalu serius.

Guru yang ramah tamah mudah bergaul akan lebih disenangani dengan semua orang apalagi tentunya menjadi pendengar yang baik disamping menjadi pembicara yang menarik. Pada anak-anak guru yang lebih disukai iala guru yang humoris dengan kepandainnya membuat anak-anak menjadi gembira dan tidak terlalu serius.

B. Meningkatkan Motivasi Belajar

Belajar adalah suatu proses dimana setiap orang berusaha untuk membuat perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan..

Menurut pandangan Piaget tentang perkembangan proses belajar anak, teori belajar adalah dimana anak dan orang dewasa memiliki struktur psikologis yang berbeda. Perkembangan psikologis anak melalui tahapan tertentu dan dipengaruhi oleh empat factor seperti kedewasaan, pengalaman, interaksi sosial dan tiga faktor pertama yang secara bersama-sama membentuk dan meningkatkan proses keseimbangan struktur psikologis

Akibatnya, guru harus menetapkan konsep pembelajaran unik mereka yang dapat diterapkan setiap siswa dalam berbagai skenario dan konteks. Setiap peserta didik menurut prinsip belajar harus aktif mencari dan mampu membangkitkan motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan pendidikannya. Belajar merupakan suatu proses yang berkesinambungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang harus dilakukan secara bertahap seiring dengan perkembangannya. pastikan Anda memiliki kesempatan penuh

1. Motivasi Belajar

Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Menurut McDonald, "motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.[13] Faktor internal dan lingkungan berperan dalam motivasi. Variabel internal adalah kekuatan pendorong, serta suasana hati dan tingkat stres seseorang.

Motivasi memiliki fungsi yang pasti karena dapat mempromosikan dan mempengaruhi dan mempengaruhi perilaku, seperti belajar. Baik motivasi dan pembelajaran memiliki dampak satu sama lain. Menyampaikan pujian, yang lebih efektif daripada hukuman, dan memuaskan tuntutan psikologis seperti memberikan penghargaan, skor, dan tingkat keberhasilan adalah dua cara untuk memotivasi siswa untuk belajar.[14]

Setiap guru harus berusaha untuk memotivasi semua siswa dengan menggunakan metode yang sama. Beberapa anak akan mendapatkan keuntungan dari ini, sementara yang lain tidak akan bisa

[13] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.(Jakarta:2013) Hlm 1 - 27
[14] Rizma fitri,*Psikologi Belajar*. UIN Sunan Ampel Surabaya : Fakultas Dakwah dan Komunikasi. (2014)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan keuntungan. Akibatnya, guru harus memahami bagaimana memotivasi siswa. Guru menggunakan motivasi untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan mereka.

Maka dari itu guru perlu belajar mengenai cara-cara membangkitkan motivasi anak. Guru sering kali menggunakan insentif untuk memberi motivasi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran. Insentif akan bermanfaat jika mengandung tujuan yang akan memberian kepuasaan terhadap kebutuhan psikologis anak. Itu sebabnya guru harus kreatif dan imajinatif dalam menyediakan insentif yang tepat. Dalam hubungan ini guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar –mengajar. Ada empat hal yang harus dikerjakan guru dalam memberikan motivasi ini, yaitu :

a. Memicu keinginan siswa untuk belajar
b. Menyatakan dengan jelas apa yang dapat dilakukan di akhir pelajaran
c. Mengungkapkan rasa syukur atas hasil belajar yang telah dicapai sehingga dapat berkreasi guna mencapai pembelajaran yang lebih baik di masa depan
d. Menanamkan kebiasaan belajar yang sehat

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik,* berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut.

2. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Mengingat pentingnya motivasi belajar seorang anak, maka guru memiliki tanggung jawab untuk mendorong siswa belajar. Tentu saja, ada berbagai cara untuk mendorong anak-anak belajar.[15] De Cecco & Graw menawarkan, antara lain, strategi berikut untuk mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar:

a. Menggairahkan Anak didik

Guru harus memelihara minat anak didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar.

b. Memberikan Harapan Realistis

[15] Oemar Hamalik,*Psikologi Belajar dan Mengajar*.(Bandung:2009) Hlm 173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis setiap anak didik di masa lalu. Dengan demikian,guru dapat membedakan antara harapan-harapan yang realistis, pesimistis, atau terlalu optimis.

c.Memberikan Insentif

Bila anak didik mengalami keberhasilan,guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan pengajaran.

d. Mengarahkan Perilaku Anak Didik

Anak didik yang diam, yang membuat keributan, yang berbicara semaunya, dan sebagainya harus diberikan teguran secara arif dan bijaksana. Usaha menghentikan perilaku anak didik yang negatif dengan cara memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut dan dengan perkataan yang ramah dan baik.

C. Publikasi Hasil Karya di Media Sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Media Sosial

Media sosial merupakan perkembangan dari teknologi-teknologi *web* berbasis internet, memudahkan semua orang untuk berkomunikasi dan berpartisipasi membuat dan berbagi materi dengan orang lain melalui internet.[16] Media sosial menjadi salah satu media yang digunakan oleh banyak orang termasuk remaja dan juga anak-anak. Oleh karena itu adanya media sosial sangat memudahkan pengguna untuk beinteraksi orang dari seluruh dunia maupun mendapat informasi apapun melaui internet. Adapun contoh media sosial adalah facebook, Twitter, Instagram, Path, Whatsaap dan lainnya.

Menurut Brennan,McFadden dan Law, 2001 dalam penelitiannya bahwa penggunaan media sosial juga bisa berdampak positif utuk memperbaki atau melengkapi kegiatan pendidikan formal dan meningkatkan pembelajaran.[17] Dalam lingkungan pendidikan saja, dengan diterapkannya Kurikulum 2013, aktivitas dan proses mengajarnya guru dituntut untuk banyak menggunakan internet dan media sosial untuk memperkaya materi pelajaran. Tidak terkecuali para murid dan orang tuanya, juga dituntut untuk aktif menggali informasi melalui internet.

---

[16] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.(Jakarta:2013) Hlm 175

[17] Mulawarman, Nurfitri A D. (2017), *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan.* Vol. 25 No.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Penerapan Publikasi**

Motivasi dapat ditumbuhkan dengan metode yang bermacam-macam. Selain dengan kegiatan pembelajaran yang baik dan menyenangkan dengan pemberian penghargaan dapat meningkatkan minat anak untuk mengerjakan sesuatu. Tujuannya setelah anak menerima pemberian penghargaan karena melakukan kegiatan belajar dengan baik , ia akan terus melakukan kegiatan belajarnya sendiri diluar kelas.

Selain itu adapun cara lain untuk memberikan motivasi yaitu dengan pujian. Namun, harus diingat bahwa efek pujian itu tergantung pada siapa yang memebri pujian dan siapa yang menerima pujian itu. Pujian ini dapat ditunjukkan baik secara verbal maupun secara nonverbal. Misalnya dalam bentuk nonverbal senyuman atau tepukan bahu, maka anak akan terasa semangat terhadap apa yang dikerjakan.

Dalam hal ini motivasi anak didapatkan salah satunya dengan mempublikasikan hasil belajar anak di media sosial.[18] Disini guru tidak hanya mempublikasi hasil yang telah diterima namun juga memberikan kata-kata yang dapat membuat anak semakin semangat dalam belajar. Dengan mempublikasi hasil belajar anak menjadi merasa terapresiasi dengan kata-kata dan nilai yang diberikan oleh guru.

[18] Prabandari,Kinanti. (2016), *The Influence Of Social Media Use and Parenting Style On Teenagers' Academic Motivatin and Academic Achievment*, Vol.1 No.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini menunjukkan hasil yang sangat baik yang terjadi pada anak-anak, anak akan menjadi sangat senang dan semangat dalam memulai pembelajaran. Ketika anak melihat bahwa hasil belajarnya mendapat nilai dan pujian yang baik, disitulah anak akan menjadi sangat termotivasi untuk belajar lebih giat dan senang.[19] Hal ini menjadi kepuasan tersendiri pada anak yang hasilnya telah dipublikasi oleh guru. Meskipun tidak dalam wujud fisik, namun peserta didik merasa bahwa telah diberi penghargaan dan menjadi kebanggaan yang sangat luar biasa. Hal trsebut menjadi semacam *reward* bagi anak dan dapat menjadi suatu rangsangan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Selain itu, cara ini juga dapat membantu dalam melatih kedisiplinan peserta didik. Dari penerapan hasil karya tugas yang dilakukan oleh guru kelas ini berhasil mendisiplinkan anak dalam pengumpulan tugas sesuai jadwal hari yang telah ditentukan oleh guru. Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting ditingkatkan pada anak usia dini, hal ini dapat menanamkan kebiasaan yang baik hingga anak dewasa nanti. Metode ini juga dapat meningkatkan kedekatan anak kepada orang tua karena selama mengerjakan orang tua selalu

[19] Nur, Azizah Fadilah (2020), *Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi*, Vol .5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendampingi anak untuk mengerjakan tugas dan menyelesaikannya dengan baik.[20]

[20] Oemar Hamalik,*Psikologi Belajar dan Mengajar*.(Bandung:2009) Hlm 185

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditunjukan untuk menganalisa dan mendeskripsikan peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, kepercayaan, sikap, persepsi, dan pemikiran seseorang baik secara kelompok maupun individual.[21] Menurut Basrowi & Suwandi melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat dalam konteks, dengan situasi dan fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, yang berbeda dengan lainnya karena berbeda konteksnya.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Dalam tradisi kualitatif, proses penelitiannya tidaksesederhana penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif,

[21] Rasimin. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Metode Kualitatif*. (Yogyakarta,2018). Hlm 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum hasil penelitian dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan, perlu melampaui tahapan proses berpikir kritis-ilmiah, yaitu proses berpikir secara induktif untuk menangkap fakta dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lapangan melalui pengamatan. Hasil pengamatan itu merupakan temuan yang perlu dianalisis, untuk selanjutnya menjadi dasar dalam melakukan teorisasi.

Terdapat beberapa alasan mengapa orang melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Salah satunya karena ada kemantapan peneliti berdasarkan pengalamannya. Alasan yang lainnya adalah karakteristis dari sifat masalah yang diteliti. Dalam beberapa bidang studi, sesungguhnya lebih tepat apabila diteliti dengan pendekatan atau metode kualitatif. Seperti misalnya ingin mengungkapkan bagaimana pengalaman dari orang yang merasakan sakit, berganti agama, ketergantungan obat, peningkatan semangat belajar, tumbuhnya motivasi, dan sebagainya. Dalam kasus semacam itu, metode kualitatif dapat mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang belum diketahui. Metode ini juga dapat memberikan rincian yangkompleks tentang fenomena yang sulit ditangkap dan diungkapkan melalui metode kuantitatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di TK Islam Sabilil Falah Jl. KH. Mansoer 20/06 Kebonagung, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo dengan mengambil sampel kelompok A maupun kelompok B. Penelitian melakukan pengumpulan data pada bulan Mei - Juni 2021.

C. Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dimana data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas.

2. Data Sekunder

   Data Sekunder merupakan sumber pendukung daripada data primer. Sedangkan penulis gunakan data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal ilmiah, ataupun catatan yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa alat pengumpulan data yang umum yang bersifat kualitatif-deskriptif yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi

Peneliti mengamati dengan mendatangi langsung di TK Islam Sabilil Falah menemui guru kelas. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi lengkap, dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang dibuat adalah wawancara terstruktur oleh karena itu nantinya peneliti akan menyiapkan intrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternartif jawabannya pun yang telah disiapkan.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Serta peneliti akan merekam semua kejadian saat penelitian berlangsung dan mendokumentasikannya berupa foto dan video.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung, Alur analisis digambarkan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengumpulan Data

Kegiatan ini merupakan aktivitas mengumpulkan data dengan baik dengan cara yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Pada proses ini, semua data yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak melalui publikasi di media sosial.

Peneliti akan melakukan pengumpulan data pada bulan Mei - juni 2021 di TK Islam Sabilil falah dengan melakukan penelitian melalui observasi dan wawancara. Kemudian hasilnya akan diuraikan secara deskriptif dan dibuktikan dengan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Data yang dianggap relevan dan penting adalah yang berkaitan dengan peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini melalui publikasi di media sosial, sehingga setelah memperoleh informasi peneliti tidak langsung menuliskannya dalam bentuk deskriptif melainkan memilih dulu mana yang sesuai dengan apa yang diteliti.

3. Display Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Display data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok dimana bentuk penyajian data adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis / kata-kata). hal ini sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yang bersifat deskriptif.

4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara sistematik, sehingga diperoleh makna data dalam bentuk tafsiran dan argumentasi.

F.Teknik Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data degan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dimana sumber yang dapat diperoleh dari kebenaran informasi yaitu melalui berbagai metode, misalnya dengan wawancara dan observasi. Dengan wawancara dan observasi, masing-masing akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda. Hal itu akan melahirkan keluasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan bagi peneliti untuk memperoleh kebenaran yang handal.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Triangulasi pada tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Oleh karena itu, ketika data yang diperoleh sudah jelas, maka triangulasi ini tidak perlu dilakukan.

3. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi yang selanjutnya akan dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Identitas Sekolah

a. Nama Sekolah : TK Islam Sabilil Falah

b. NPSN : 20563212

c. NSS : 002050205028

d. Tahun Berdiri : 2005

e. Alamat

1) Jalan : Jl.KH.Mansoer

2) Kelurahan : Kebonagung

3) Kecamatan : Sukodono

4) Kota : Sidoarjo

5) Propinsi : Jawa Timur

2. Sejarah Singkat Sekolah

Taman Kanak-Kanak Islam Sabilil Falah didirikan pada tahun 2004 dibawah naungan Yayasan Salafiyah Metal. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya Taman Kanak-Kanak Islam Sabilil Falah adalah lima serangkai yakni Bapak KH. Machfud Siddiq, Ibu Hj. Cholifah, Ustad Chusen Al Ghozi, Ustadzah Imamatur Rosyidah, dan Ustad Muhammad Chasan Qodari. Berawal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari obrolan santai antara ustad Chusen dengan KH. Machfud Siddiq yang melihat masih jarangnya Kelompok Bermain yang ada di Luwung, maka dari situlah KH. Machfud Siddiq dan Ustad Chusen mengumpulkan para Ustad-Ustadah diantaranya Ustadzah Ima, Hj. Cholifah dan Ustad Chasan untuk menindak lanjuti ide tersebut, sehingga akhirnya berdirilah Kelompok Bermain Islam Sabilil Falah, dan karena permintaan para walimurid mengapa tidak sekalian dengan Taman Kanak-Kanak nya, membuat kami bersemangat mendirikan Taman Kanak-Kanak Islam Sabilil Falah. Alhamdulillah ternyata ide ini mendapat sambutan masyarakat dengan sangat antusias. Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Ustadzah Imamatur Rosyidah dan merangkul beberapa ustadzah sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 13 anak Kelompok Bermain dan 8 anak Taman Kanak-Kanak. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Dinas Kabupaten Sidoarjo namun untuk mendapatkan Izin Operasional ini kami melalui berbagai masalah yang berasal dari lokasi tanah yang berada di perbatasan Luwung-Kebonagung, sehingga akhirnya Ustadzah Imamatur Rosyidah memutuskan untuk menginduk di Kelurahan Kebonagung Kecamatan Sukodono. Alhamdulillah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhirnya Surat Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo dapat kami terima dengan nomor642.1/3801/404.3.14/2005 tercantum mulai berlaku tanggal 16 Agustus 2005.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

"Menumbuhkan generasi yang Sholeh, Cerdas, Ceria, Kreatif dan Mandiri "

b. Misi

1). Membekali anak didik dengan berbagai kemampuan karakteristik anak usia dini.

2). Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

3). Memberdayakan potensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, kecerdasan social dan kecerdasan religious anak didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4). Membekali anak dalam hal budi pekerti luhur dan terpuji sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

4. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana pada sekolah TK Islam Sabilil Falah seperti yang tertera pada tabel di bawah ini **.**

Tabel 4.1

Sapras Sekolah

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepsek	1	BAIK
2.	Ruang Guru	1	BAIK
3.	Ruang Kelas	3	BAIK
4.	Ruang Tata Usaha	1	BAIK
5.	Ruang UKS	1	BAIK
6.	WC Guru	2	BAIK
7.	WC Siswa	2	BAIK
8.	Gudang	1	BAIK
9.	Tempat Bermain	1	BAIK
10.	Kantin	1	BAIK
	JUMLAH	**15**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Struktur Organisasi

Struktur Kepengurusan Taman Kanak-Kanak Islam Sabilil Falah

Gambar 4.1

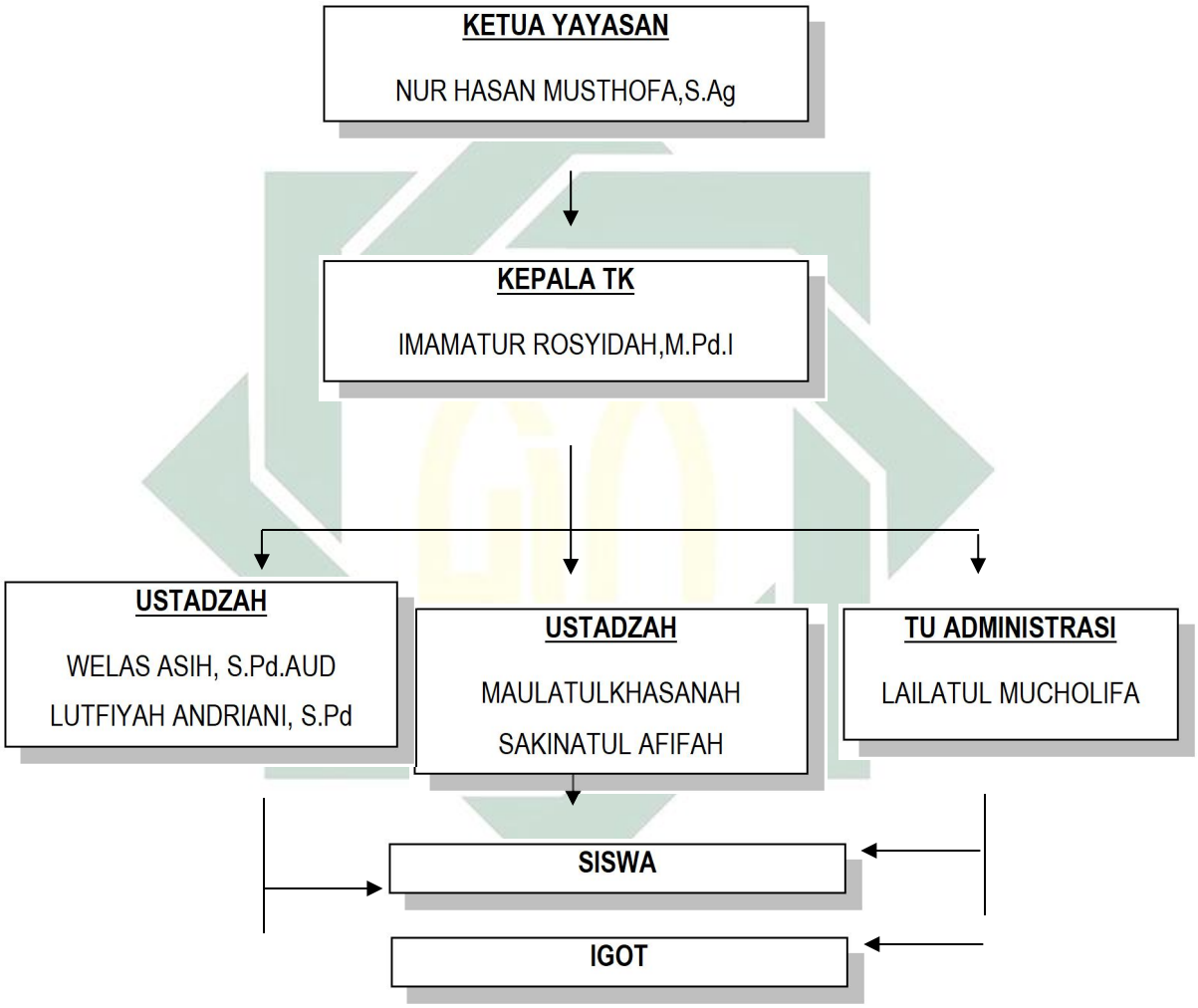

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Peta Lokasi TK Islam Sabilil Falah

Gambar 4.2

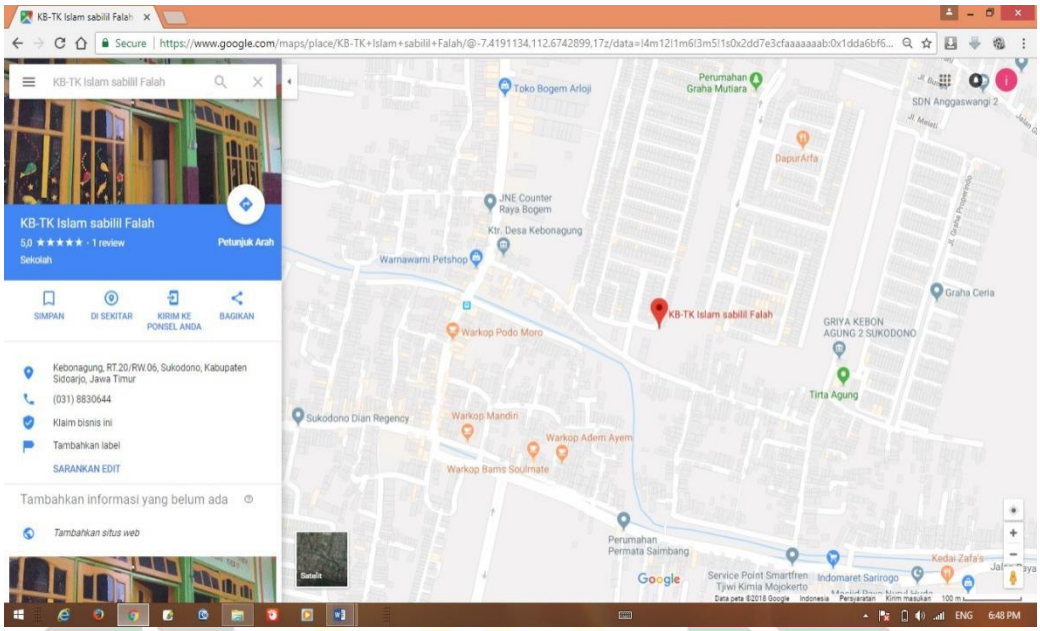

7. Status TK Islam Sabilil Falah

Taman Kanak-Kanak Islam Sabilil Falah merupakan satuan PAUD Swasta yang dikelola dengan management Lembaga Pendidikan Islam Salafiyah Metal dibawah naungan Yayasan Salafiyah Metal yang akta pendiriannya disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan nomor AHU-0019875.AH,01.04.

TK Islam Sabilil Falah telah memiliki izin operasional awal dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo nomor 642.1/3801/404.3.14/2005tertanggal 16 Agustus 2005 untuk program Taman kanak-Kanak dan untuk izin operasional terbaru dengan nomor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

421.1/675/404.3.1/2016 tertanggal 15 Maret 2016, dan dengan Nomor Pokok Standart Nasional 20563212, namun belum terakreditasi.

8. Kurikulum Taman Kanak-Kanak Islam Sabilil Falah

Kurikulum TK Islam Sabilil Falah disusun dengan mengusung nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain: Kepemimpinan, kejujuran, kemandirian, kreativitas, dan sebagainya. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan PAUD TK Islam Sabilil Falah. Dalam bentuk kegiatan riil yang menjadi kekhasan TK Islam Sabilil Falah yang berupa:

1. Sholat dengan tertib
2. Senang Mengaji dan berdoa
3. Berakhlakul karimah
4. Mudah Bersosialisasi
5. Ceria
6. Kreatif
7. Mandiri
8. Mau berbagi
9. Saling menyayangi, dsb

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keunggulan yang dimiliki KB Islam Sabilil Falah yakni anak mampu mengenal huruf hijaiyah yang mana sebagai dasar untuk bisa membaca Al Quran, anak mampu bersosialisasi dengan mudah di masyarakat maupun dengan teman baru, anak mau berbagi dengan yang membutuhkan, anak mampu secara mandiri untuk memakai sepatu sendiri, dan bermain di KB Islam Sabilil Falah tanpa ditunggu oleh orang tua.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan partisipatif, Kelompok Bermain Islam Sabilil Falah menerapkan model pembelajaran sentra yang terdiri dari:

1. Sentra Persiapan
2. Sentra Balok
3. Sentra Bahan Alam, dan
4. Sentra Main Peran

dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Penelitian

1. Peran Guru TK Islam Sabilil Falah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru sudah menciptakan situasi kondisi belajar yang sebaik baiknya dengan membuat metode pengajaran yang menarik seperti membuat video pembelajaran sesuai kebutuhan tema, membuat jadwal belajar, membuat suasana yang nyaman dengan selingan aktivitas yang lain agar anak tidak merasa bosan serta guru selalu memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dimana yang sebelumnya guru sudah mempersiapkan bahan ajar untuk siswa.

Diketahui bahwa Proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru berdampak positif terhadap hasil belajar siswa karena dengan adanya sosok guru yang bertanggung jawab terhadap kondisi kelas dan suasana di dalam kelas sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu proses pembelajaran juga di dukung dengan media yang lain seperti berbagai alat peraga sesuai materi pembelajaran dan media yang akan digunakan sebagai penunjang belajar agar siswa lebih tertarik dan pembelajaran tidak monoton.

Dalam hal ini yang dibutuhkan yaitu bagaimana peran seorang guru memegang kendali penuh dalam proses kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar di kelas. Menurut bu welas asih menjelaskan bahwa guru :

> Guru di sekolah harus memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada siswanya dan diharapkan mampu mendorong siswa agar senantiasa untuk belajar.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh ibu Ifa, beliau mengatakan :

> Kreativitas yang dimiliki oleh guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kreativitas guru merupakan salah satu yang dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Sebab guru yang kreatif dapat mengembangkan kemampuannya dalam menjalankan perannya sebagai pengajar. Jadi, secara tidak langsung kreativitas guru sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Apalagi yang masih pandemic seperti ini, memikirkan sistem pembelajaran anak di rumah dan membutuhkan kerjasama dari orangtua.

Semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran secara online tentunya tidak seperti belajar disekolah karena siswa merasa suntuk dan bosan sebab tidak bisa bertemu dan bermain sambil belajar langsung dengan temannya. Peran seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan hal yang tidak mudah di lakukan oleh semua guru terutama peran karakter guru dalam kelas. Guru yang memiliki karakter yang menyenangkan saat pembelajaran di kelas akan memotivasi siswa dalam belajar begitupun sebaliknya guru yang tidak memiliki karakter yang menyenangkan secara langsung siswa akan kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termotivasi. Terutama dimulai dari tingkah laku seorang guru yang dapat dijadikan dasar utama untuk peningkatan belajar anak sebab melalui kebiasaan baik anak akan termotivasi dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu asih yang menjabat sebagai guru kelas TK A Islam Sabilil Falah adalah sebagai berikut :

> Motivasi belajar adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa akan sangat dipengaruhi oleh itu. Termasuk kualitas guru baik secara pribadi maupun cara mengajarnya juga merupakan salah satu untuk meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa.

Dari hasil wawancara diatas pendapat ibu Asih diperkuat dengan hasil wawancara peneliti bersama guru kelas TK A yaitu ibu Ifah adalah menyatakan bahwa :

> Guru harus mempersiapkan strategi-strategi dalam proses kegiatan pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswanya. Apalagi guru sebagai motivator tentunya untuk memberikan semangat dan juga memberikan contoh yang baik pada siswanya karena secara tidak langsung hal-hal yang dilakukan oleh guru di sekolah akan di tiru dan di contoh oleh siswanya. Salah satunya juga komunikasi yang baik dengan walimurid dalam kondisi seperti ini tentunya kita mengetahui perkembangan anak melalui orangtua.

Peran guru dalam proses pembelajaran menjadi kunci utama dimana seorag guru dapat menggerakan kelas dan siswanya. Selain itu kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Dari data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemaparan di atas , membuktikan bahwa terdapat suatu kinerja guru yang diterapkan di TK Islam Sabilil Falah, dengan melakukan kerjasama dengan wali murid untuk mengetahui saat anak berada di rumah. Maka dari itu sangat dibutuhkan interaksi yang baik antara guru dengan wali murid agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa baik di sekolah maupun dirumah.

Di TK Islam Sabilil Falah dalam kegiatan wawancara guru kelas bahwa beliau menjelaskan memiliki hambatan pada kreativitas karena guru harus di tuntut mempunyai ide-ide bentuk tugas yang sesuai untuk siswa. Apalagi di dorong dengan keadaan di tengah wabah seperti ini tentunya mengharuskan study from home dimana guru harus berfikir keras dalam sistem pembelajaran siswa di rumah. Guru harus memikirkan tugas-tugas yang bervariasi agar anak juga tidak merasa bosan dengan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Penerapan Publikasi Hasil Karya Di Media Sosial bagi siswa TK Islam Sabilil Falah kecamatan sukodono kabupaten sidoarjo

Media sosial menjadi salah satu media yang digunakan oleh banyak orang termasuk remaja dan juga anak-anak. Oleh karena itu adanya media sosial sangat memudahkan pengguna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk beinteraksi orang dari seluruh dunia maupun mendapat informasi apapun melaui internet.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui TK Islam Sabilil Falah menerapkan publikasi hasil karya anak di media sosial terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Proses kegiatan belajar mengajar tidak hanya penyampaian materi namun guru juga memberikan tugas kepada siswa yang dikirim pada grup kelas belajar. Tentunya orangtua mengirimkan kembali tugas yang diberikan oleh guru berupa foto maupun video jika tugas sudah dilaksanakan. Hal ini guru terdorong untuk memanfaatkan media sosial dengan memposting hasil karya anak pada status whatsapp pribadi milik guru. Media sosial berupa whatsapp menjadi salah satu media yang digunakan guru di TK Islam Sabilil Falah untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

Motivasi dapat ditumbuhkan dengan metode yang bermacam-macam. Selain dengan kegiatan pembelajaran yang baik dan menyenangkan dengan pemberian penghargaan dapat meningkatkan minat anak untuk mengerjakan sesuatu. Selain itu adapun cara lain untuk memberikan motivasi yaitu dengan pujian. Namun, harus diingat bahwa efek pujian itu tergantung pada siapa yang memberi pujian dan siapa yang menerima pujian itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pujian ini dapat ditunjukkan baik secara verbal maupun secara nonverbal. Misalnya dalam bentuk nonverbal senyuman atau tepukan bahu, maka anak akan terasa semangat terhadap apa yang dikerjakan , Bu Asih juga mengatakan:

> Salah satu meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan pujian maupun pemberian reward yang diberikan oleh guru sehingga anak merasa bahwa yang telah dilakukannya tidak sia-sia karena telah dihargai. Salah satunya dengan mempublikasikan hasil kerja siswa di media sosial. Setelah memberikan tugas kepada siswa hasil kerjanya selalu saya posting di status whatsapp beserta ungkapan pujian atas hasil kerja yang telah dikerjakan.

Beliau juga menjelaskan tentang publikasi hasil kerja anak di media sosial, berikut penjelasannya:

> Adanya penerapan publikasi hasil kerja siswa menunjukan dampak positif dimana anak lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tentunya menjadi suatu apresiasi dan kepuasan tersendiri bagi siswa karena melihat hasil kerjanya diposting oleh guru dan dilihat banyak orang. Terkadang mungkin dalam satu kondisi dimana orangtua yang masih sibuk bekerja atau lupa mengajak anak mengerjakan tugas. Sehingga ketika melihat postingan guru kelas yang berisi beberapa hasil kerja teman-temannya sementara anak belum mengerjakan, akan merasa terpancing.

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh orangtua siswa yang mendampingi anak belajar di rumah, bu Ima mengatakan:" Terdapat pengaruh positif saat hasil belajar anak diposting oleh guru di whatsapp, anak ada kemauan untuk terus belajar secara terus menerus".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat lain juga di kemukakan bu Farita sebagai orangtua siswa, beliau mengatakan :" Respon anak senang dan suka jadi semangat mengerjakan tugas apalagi meminta langsung dikirimkan ke ustadzahnya agar langsung diposting".

Guru sering kali menggunakan insentif untuk memberi motivasi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran. Insentif akan bermanfaat jika mengandung tujuan yang akan memberian kepuasaan terhadap kebutuhan psikologis anak. Itu sebabnya guru harus kreatif dan imajinatif dalam menyediakan insentif yang tepat.

C. Pembahasan

1. Peran Guru TK Islam Sabilil Falah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan serta yang paling banyak berhubungan dengan peserta didiknya dibandingkan dengan personel sekolah lainnya. Guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak bisa digantikan oleh mesih, radio, komputer dan media lainnya. Karena itu guru tidak dapat digantikan oleh apapun. Dalam hal ini tentunya peran guru sebagai fasilitator dan motivator menjadi kunci utama dalam proses belajar mengajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diharapkan guru mampu menggerakkan kelas dan peserta didiknya dalam sistem pembelajaran. Selain itu berfungsi sebagai agen pendidikan dalam mendidik setiap peserta didiknya agar tercapai tujuan pendidikannya.

Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah adalah memberikan pelayanan kepada peserta didik agar mereka menjadi anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah itu. Guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media.

Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil-tidaknya proses belajar-mengajar, dan karenanya guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajarnya. Guru memegang berbagai jenis peranan yang mau tidak mau, harus dilaksanakannya sebagai seorang guru. Proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru berdampak positif terhadap hasil belajar siswa karena dengan adanya sosok guru yang bertanggung jawab terhadap kondisi kelas dan suasana di dalam kelas sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.

Selain itu proses pembelajaran juga di dukung dengan media yang lain sebagai penunjang belajar agar siswa lebih tertarik dan pembelajaran tidak monoton. peran seorang guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan hal yang tidak mudah di lakukan oleh semua guru terutama peran karakter guru dalam kelas. Guru yang memiliki karakter yang menyenangkan saat pembelajaran di kelas akan memotivasi siswa dalam belajar begitupun sebaliknya guru yang tidak memiliki karakter yang menyenangkan secara langsung siswa akan kurang termotivasi.

Dalam dunia pendidikan peran guru dalam proses pembelajaran menjadi kunci utama dimana seorag guru dapat menggerakan kelas dan siswanya. Selain itu kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Terdapat suatu kinerja guru yang diterapkan di TK Islam Sabilil Falah, dengan melakukan kerjasama dengan wali murid untuk mengetahui saat anak berada di rumah. Maka dari itu sangat dibutuhkan interaksi yang baik antara guru dengan wali murid agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa baik di sekolah maupun dirumah.

Guru harus mempunyai ide-ide bentuk tugas yang sesuai untuk siswa. Apalagi di dorong dengan keadaan di tengah wabah seperti ini tentunya mengharuskan study from home dimana guru harus berfikir keras dalam sistem pembelajaran siswa di rumah. Guru harus memikirkan tugas-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugas yang bervariasi agar anak juga tidak merasa bosan dengan tugas yang diberikan oleh guru. Guru sering kali menggunakan insentif untuk memberi motivasi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran. Insentif akan bermanfaat jika mengandung tujuan yang akan memberian kepuasaan terhadap kebutuhan psikologis anak. Itu sebabnya guru harus kreatif dan imajinatif dalam menyediakan insentif yang tepat.

2. Penerapan Publikasi Hasil Karya Di Media Sosial bagi siswa TK Islam Sabilil Falah kecamatan sukodono kabupaten sidoarjo

Telah diketahui bahwa media sosial menjadi salah satu media yang digunakan oleh banyak orang termasuk remaja dan juga anak-anak. Oleh karena itu adanya media sosial sangat memudahkan pengguna untuk beinteraksi orang dari seluruh dunia maupun mendapat informasi apapun melaui internet. Adapun kasus yang saya temui dalam pandemi Covid-19 siswa hanya belajar sebatas mengerjakan tugas dari guru. Maka dari itu guru memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan motivasi belajar melalui publikasi hasil karya siswa.

Mengingat pentingnya motivasi bagi anak dalam belajar, guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar anak-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anaknya dengan berbaga cara. Salah satunya apabila anak didik mengalami keberhasilan,guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan pengajaran.

Namun, harus diingat bahwa efek pujian itu tergantung pada siapa yang memberi pujian dan siapa yang menerima pujian itu. Pujian ini dapat ditunjukkan baik secara verbal maupun secara nonverbal. Misalnya dalam bentuk nonverbal senyuman atau tepukan bahu, maka anak akan terasa semangat terhadap apa yang dikerjakan.

Selain itu, motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik harus dimiliki siswa karena memiliki kedudukan yang sangat penting agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Karena itu motivasi belajar harus diupayakan ada dalam diri siswa, dan bila ada hambatan diusahakan pula untuk diminimalisir. Sehingga hasil yang ingin dicapai sebagai hasil dari pembelajaran dapat diperoleh secara maksimal. Lingkungan belajar harus diciptakan sepositif mungkin setara dengan lingkungan sekolah, agar motivasi belajar siswa dapat tumbuh. Bila lingkungan sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkualitas tercipta serta motivasi belajar siswa tinggi, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik .

Apalagi dunia pendidikan adalah bidang yang sangat terdampak oleh adanya pandemi Covid 19 ini setelah bidang ekonomi di negara kita. Study From Home, dimana kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem jarak jauh. Adanya perubahan proses pembelajaran di tengah pandemi ini tentu menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan.

Dalam usaha ini tentunya banyak cara yang dapat dilakukan di TK Islam Sabilil Falah untuk meningkatkan motivasi belajar anak dimana yang sesuai teori pendapat DeCecco & Grawfod mengajukan antara lain:

a. Menggairahkan Anak didik

Guru di TK Islam Sabilil Falah sudah menciptakan situasi kondisi belajar yang sebaik baiknya dengan membuat metode pengajaran yang menarik seperti membuat video pembelajaran sesuai kebutuhan tema, membuat jadwal belajar, membuat suasana yang nyaman dengan selingan aktivitas yang lain agar anak tidak merasa bosan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memberikan harapan realistis

Guru di TK Islam Sabilil Falah lebih memperhatikan kebutuhan dan minat siswa. Guru selalu memberikan tujuan pembelajaran yang bermakna dengan menggunakan kegiatan yang relevan dan variatif sehingga tentu secara realistis, siswa lebih semangat dalam belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

c. Memberikan Insentif

Guru kelas TK B menjelaskan adanya penerapan publikasi hasil karya siswa menunjukan dampak positif dimana anak lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tentunya menjadi suatu apresiasi dan kepuasan tersendiri bagi siswa karena melihat hasil kerjanya diposting oleh guru dan dilihat banyak orang. Maka dari itu usaha memposting hasil karya siswa di media sosial berupa whatsapp maupun instagram merupakan bentuk aspresiasi atau penghargaan dari guru kepada siswanya dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

d. Mengarahkan Perilaku Anak Didik

Dalam proses pembelajaran di situasi pandemi tentunya menjadi tantangan bagi institusi pendidikan terutama tenaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidik. Kesulitan yang di alami selama proses belajar mengajar di TK islam sabilil falah yakni karakter dan perilaku murid yang sulit dipantau. Maka dari itu usaha guru dalam hal ini perlu komunikasi atau kerjasama dengan orangtua terkait pendampingan belajar selama anak dirumah. Guru selalu memberikan pemahaman kepada siswa sehingga perilaku siswa terarah dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan :

Dari pemaparan di atas terkait peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar melalui publikasi hasil karya di media sosial bagi siswa TK Islam Sabillil Falah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak di TK Islam Sabilil Falah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo yaitu sebagai fasilitator dan motivator. Dimana guru disekolah harus memberikan pelayanan kepada siswa agar menjadi selaras dengan tujuan sekolah. Guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil-tidaknya proses belajar-mengajar, dan karenanya guru harus bertanggung jawab atas hasil kegiatan belajarnya. Tentunya menciptakan situasi kondisi belajar yang sebaik baiknya dengan membuat metode pengajaran yang menarik seperti membuat video pembelajaran sesuai kebutuhan tema, membuat jadwal belajar, membuat suasana yang nyaman dengan selingan aktivitas yang lain agar pembelajaran menjadi tidak monoton dan memberikan reward atas keberhasilannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penerapan publikasi hasil karya di media sosial bagi siswa TK Islam Sabilil Falah Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan motivasi belajarnya yaitu guru memposting hasil karya anak di media sosial dengan diberikan oleh guru kata-kata yang membangun. Hal ini menumbuhkan dampak positif karena anak lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tentunya menjadi suatu apresiasi serta kepuasan tersendiri bagi siswa karena melihat hasil karyanya telah di posting guru dan dilihat banyak orang. Usaha memposting hasil karya siswa di media sosial berupa Whatsapp maupun Instagram merupakan bentuk aspresiasi atau penghargaan dari guru kepada siswanya dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

B. Saran

1. Diharapkan guru untuk selalu menjalankan perannya yaitu dengan memberikan motivasi dan perlu di tingkatkan lagi komunikasi antar guru dengan orangtua
2. Diharapkan kepada orangtua untuk bisa mendampingi anak belajar dirumah, salah satunya dengan memberikan dukungan kepada anak serta memberikan informasi kepada guru terhadap perkembangan belajar anak dirumah.
3. Diharapkan kepada sekolah untuk lebih memberi dukungan terhadap guru agar selalu meningkatkan mutu pendidikan dan membawa citra baik sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan acuan dan wawasan untuk penelitian selanjutnya mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak melalui publikasi di media sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Mulawarman, Nurfitri. 2017. *Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial*. Vol.25 No 1

Nur, Azizah. 2020. *Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi.* Vol .5

Oktafia. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. Vol 8 No 3*

Prabandari,Kinanti. 2016. *The Influence Of Social Media Use and Parenting Style On Teenagers' Academic Motivatin and Academic Achievment.* Vol.1 No.1

Riska, Aulia. 2020. Peran Teknologi, Guru dan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi.

Aulina. 2018. *Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini*. Vol *2*(1)

Zaharah,Galia. 2020. *Impact of corona virus outbreak towards, teaching and learing activities in indonesia*. Jakarta: Vol.7.No .3

Sutaryo. 2020. *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID 19)*. Yogyakarta

Juitaning,Mustika. 2016. *Psikologi Pendidikan*.Lampung

John. W. Santrock. 2008. *Psikologi Pendidikan edisi kedua*. Jakarta: Kencana.

Haidir dan Salim. 2010. *Strategi Pembelajaran.*(Medan)

Masganti. 2015. *Psikologi Perkembangan jilid 1*. Medan :Perdana

Hamalik,oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar.* Bandung:Sinar Baru Algesindo

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta:PT Asdi MahasatyaMujtahid. 2012. *Pengembangan Profesi Guru.* MALANG- UIN MALIKI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imaniyati,Nani. 2017. *Professional development of teachers in improving the performance of teacher.* vol. 2 No.2

Moh,uzerusman. 1992. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung:Remaja RosdakaryaFitri,Rizma. 2014. *Psikologi Belajar*. UIN Sunan Ampel Surabaya : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Rasimin. 2018. *Metodologi Penelitian Praktis Pendekatan Metode Kualitatif.* Yogyakarta:Mitra Cendekia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id